

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lokasi tanam berpengaruh terhadap stabilitas hasil padi yang dapat dilihat melalui nilai stabilitasnya (koefisien regresi), tergantung pada jenis varietas yang menunjukkan bahwa hasil padi varietas yang diuji tidak stabil pada ketinggian tempat berbeda.
2. Interaksi antara varietas dan lokasi ditunjukkan pada tinggi tanaman, persentase gabah isi, bobot 1000 butir, bobot gabah kering panen, dan bobot gabah kering giling. Hal tersebut menandakan bahwa pengaruh perbedaan varietas terhadap karakter ini tergantung dari lokasi tanam.
3. Karakter yang memiliki keragaman luas, heritabilitas, serta kemajuan genetik yang tinggi ditunjukkan oleh tinggi tanaman, jumlah anakan produktif, umur berbunga, dan jumlah gabah total per malai, yang menggambarkan adanya peluang seleksi untuk meningkatkan rata-rata karakter tersebut.
4. Tidak terdapat varietas yang stabil di tiga lokasi tanam. Varietas M70D cocok ditanam di dataran rendah Kebumen, varietas Ciherang cocok ditanam di dataran tinggi Banjarnegara, serta varietas Rojolele cocok ditanam di dataran menengah Wonosobo. Varietas Rojolele menunjukkan hasil tertinggi di dataran menengah Wonosobo, menunjukkan bahwa varietas tersebut memiliki daya adaptasi spesifik lokasi.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian ini dan selanjutnya, yaitu karakter dengan nilai keragaman yang luas, heritabilitas, serta kemajuan genetik yang tinggi seperti tinggi tanaman, jumlah anakan produktif, umur berbunga, dan jumlah gabah total per malai dapat digunakan sebagai kriteria seleksi di awal. Selain

itu, varietas Ciherang dan M70D dapat dijadikan sebagai varietas pilihan yang cocok ditanam pada lingkungan yang kurang menguntungkan bagi pertumbuhan padi.

